



Eco-Race Cilik: Adu Kecepatan dan Ketepatan Menyelamatkan Bumi, Edukasi Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik bagi Anak Kelas III-IV Sekolah Dasar

Small Eco-Race: Competition for Speed and Precision to Save the Earth, Organic and Inorganic Waste Sorting Education for Elementary School Grades III-IV

Destira Ayu Permana^{1}, Inayah Adhany Khoirroni², Widya Tri Arianti³, Nur Avifah Dwi Apriliani⁴, Dhiyah Ulhaq Addinillah⁵, Deskia Nur Ramadhani⁶

¹⁻⁶Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia

*Penulis Korespondensi: rafha.destira0212@gmail.com¹

Riwayat artikel:

Naskah Masuk: 17 Desember 2025;

Revisi: 05 Januari 2026;

Diterima: 23 Januari 2026;

Terbit: 27 Januari 2026;

Keywords: Environmental Concern; Environmental Education; Game-Based Learning; School Children; Waste Sorting

Abstract: The waste problem is still an environmental issue that requires serious attention, especially regarding the low level of public awareness in sorting organic and inorganic waste at its source. Environmental education needs to be given from an early age to form attitudes and behavior that care for the environment in a sustainable manner. This community service activity aims to increase the understanding and awareness of grade III–IV elementary school children towards sorting organic and inorganic waste through a game-based learning approach. The activity was carried out in the Bojongsari area, Depok, involving 10 children as participants. The methods used include delivering interactive material, waste sorting competitions through the Eco-Race Little game, and making mini posters with environmental themes. The results of the activity showed that around 90% of participants were able to differentiate and sort organic and inorganic waste correctly. Apart from increasing cognitive understanding, this activity also fosters an attitude of cooperation, creativity and concern for the environment. Thus, the Little Eco-Race activity is considered effective as a fun and applicable environmental education model for elementary school age children.

Abstrak

Permasalahan sampah masih menjadi isu lingkungan yang memerlukan perhatian serius, khususnya terkait rendahnya kesadaran masyarakat dalam memilah sampah organik dan anorganik sejak sumbernya. Edukasi lingkungan perlu diberikan sejak usia dini agar terbentuk sikap dan perilaku peduli lingkungan secara berkelanjutan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian anak-anak kelas III–IV Sekolah Dasar terhadap pemilahan sampah organik dan anorganik melalui pendekatan pembelajaran berbasis permainan (game-based learning). Kegiatan dilaksanakan di wilayah Bojongsari, Depok, dengan melibatkan 10 anak sebagai peserta. Metode yang digunakan meliputi penyampaian materi interaktif, lomba pemilahan sampah melalui permainan Eco-Race Cilik, serta pembuatan poster mini bertema lingkungan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sekitar 90% peserta mampu membedakan dan memilah sampah organik dan anorganik dengan benar. Selain meningkatkan pemahaman kognitif, kegiatan ini juga menumbuhkan sikap kerja sama, kreativitas, dan kepedulian terhadap lingkungan. Dengan demikian, kegiatan Eco-Race Cilik dinilai efektif sebagai model edukasi lingkungan yang menyenangkan dan aplikatif bagi anak usia Sekolah Dasar.

Kata Kunci: Anak Sekolah; Edukasi Lingkungan; Game-Based Learning; Kepedulian Lingkungan; Pemilahan Sampah

1. PENDAHULUAN

Kegiatan Eco-Race Cilik selaras dengan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahan yang menekankan tanggung jawab manusia dalam menjaga kelestarian lingkungan. Hal ini

sejalan dengan firman Allah Swt. dalam QS. Al-A'raf ayat 56 yang melarang manusia untuk berbuat kerusakan di muka bumi setelah Allah memperbaikinya.

QS. Al-A'raf ayat 56:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

Artinya: Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik.

Edukasi pemilahan sampah organik dan anorganik kepada anak-anak kelas III–IV Sekolah Dasar merupakan bentuk ikhtiar menanamkan kesadaran menjaga lingkungan sejak dini. Melalui kegiatan ini, anak-anak diajak memahami bahwa menjaga kebersihan dan mengelola sampah dengan baik merupakan bagian dari amanah sebagai khalifah di bumi.

Ringkasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian anak-anak usia Sekolah Dasar kelas III–IV terhadap pemilahan sampah organik dan anorganik sejak dini. Sasaran kegiatan adalah anak-anak masyarakat sekitar yang berada di lingkungan rumah tepatnya di daerah Bojongsari Depok, yang dipilih sebagai lokasi kegiatan karena memiliki ruang yang memadai serta jumlah anak yang cukup banyak. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif berbasis permainan (*game-based learning*) melalui kegiatan *Eco-Race Cilik*. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai pengertian, contoh, dan perbedaan sampah organik dan anorganik. Selanjutnya, anak-anak dibagi menjadi dua kelompok untuk mengikuti lomba pemilahan sampah menggunakan kartu bergambar dalam waktu 30 detik. Sebagai penguatan materi, setiap kelompok kemudian membuat poster mini bertema lingkungan sesuai dengan pemahaman masing-masing kelompok. Meskipun terdapat kendala berupa keterbatasan sarana proyektor dan perbedaan preferensi anak dalam pembagian kelompok, kegiatan dapat berjalan dengan baik melalui penyesuaian metode dan pendekatan persuasif. Luaran kegiatan ini berupa peningkatan pengetahuan anak tentang jenis sampah serta produk poster mini sebagai media kampanye lingkungan sederhana. Diharapkan kegiatan ini dapat menanamkan kebiasaan positif dalam menjaga kebersihan lingkungan sejak usia dini.

Permasalahan sampah merupakan salah satu isu lingkungan yang hingga saat ini masih menjadi tantangan besar di Indonesia. Rendahnya kesadaran masyarakat dalam memilah sampah organik dan anorganik menyebabkan peningkatan volume sampah yang tidak terkelola dengan baik, sehingga berdampak pada pencemaran lingkungan dan kesehatan masyarakat. Menurut (Sudrajat, 2011), pemilahan sampah dari sumbernya merupakan langkah awal yang

sangat penting dalam sistem pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Namun demikian, kebiasaan memilah sampah belum sepenuhnya tertanam dalam kehidupan sehari-hari masyarakat, termasuk pada anak-anak.

Edukasi lingkungan perlu diberikan sejak usia dini agar terbentuk sikap dan perilaku peduli lingkungan secara berkelanjutan. Anak-anak usia Sekolah Dasar, khususnya kelas III–IV, berada pada tahap perkembangan operasional konkret, di mana proses belajar akan lebih efektif apabila dilakukan melalui pengalaman langsung dan aktivitas nyata. (Piaget, 1972) menyatakan bahwa pada tahap ini anak mampu memahami konsep melalui objek konkret dan kegiatan yang dapat diamati secara langsung. Oleh karena itu, pembelajaran lingkungan yang melibatkan aktivitas praktik sangat sesuai diterapkan pada anak usia Sekolah Dasar.

Pendidikan lingkungan hidup bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, serta sikap peduli terhadap lingkungan. Menurut (Palmer, 1998), pendidikan lingkungan tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga pembentukan sikap dan perilaku yang bertanggung jawab terhadap lingkungan. Dalam konteks anak-anak, pendidikan lingkungan perlu dikemas secara menarik dan menyenangkan agar mudah dipahami dan tidak menimbulkan kejenuhan.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang dinilai efektif untuk anak-anak adalah *game-based learning*. Menurut (Suryani, 2016), pembelajaran berbasis permainan dapat meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan aktif, serta pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Permainan edukatif memungkinkan anak belajar sambil bermain, sehingga konsep yang dipelajari lebih mudah diingat dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini sangat relevan diterapkan dalam edukasi pemilahan sampah, karena anak-anak dapat langsung mempraktikkan pengelompokan sampah secara nyata.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang dalam bentuk *Eco-Race Cilik*, yaitu kegiatan edukasi pemilahan sampah organik dan anorganik berbasis permainan lomba. Kegiatan ini menyasar anak-anak kelas III–IV Sekolah Dasar yang berada di lingkungan masyarakat sekitar. Melalui penyampaian materi, lomba pemilahan sampah menggunakan kartu bergambar, serta pembuatan poster mini, diharapkan anak-anak mampu memahami perbedaan sampah organik dan anorganik serta menumbuhkan sikap peduli terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan sejak dini.

2. KAJIAN TEORITIS

Permasalahan prioritas yang dihadapi oleh masyarakat sasaran adalah rendahnya pemahaman anak-anak mengenai jenis-jenis sampah dan cara pemilahannya. Anak-anak

cenderung belum mampu membedakan antara sampah organik dan anorganik serta belum memiliki kebiasaan membuang sampah sesuai jenisnya. Selain itu, terbatasnya media pembelajaran yang menarik dan interaktif di lingkungan sekitar menjadi faktor pendukung kurang optimalnya edukasi lingkungan bagi anak-anak. Oleh karena itu, diperlukan solusi berupa kegiatan edukasi yang bersifat partisipatif dan menyenangkan agar anak-anak dapat memahami konsep pemilahan sampah secara lebih efektif.

Solusi Permasalahan

Uraian Solusi yang Ditawarkan

Solusi yang ditawarkan adalah pelaksanaan program edukasi pemilahan sampah berbasis pembelajaran interaktif dan pembiasaan perilaku, yang didukung oleh media pembelajaran edukatif serta pelibatan lingkungan sekitar. Program ini dilaksanakan melalui kegiatan edukasi lingkungan yang dirancang sesuai karakteristik anak-anak, seperti penyampaian materi sederhana tentang jenis sampah, permainan edukatif, simulasi langsung pemilahan sampah, serta praktik membuang sampah sesuai jenisnya menggunakan tempat sampah berlabel.

Media pembelajaran yang digunakan meliputi poster bergambar, kartu edukasi jenis sampah, dan tempat sampah berwarna yang disesuaikan dengan kategori sampah organik dan anorganik. Media ini berfungsi sebagai alat bantu visual untuk mempermudah pemahaman anak-anak dan sebagai penguat materi agar pembelajaran dapat berlangsung secara berkelanjutan.

Target Luaran yang Dihasilkan

Target luaran dari solusi ini adalah meningkatnya pemahaman anak-anak tentang perbedaan sampah organik dan anorganik, tersedianya media pembelajaran edukatif pemilahan sampah, serta terbentuknya kebiasaan anak-anak dalam membuang dan memilah sampah sesuai jenisnya.

Indikator Capaian

Tabel 1. Indikator Capaian.

No.	Aspek Solusi	Target Luaran	Indikator Capaian
1.	Edukasi Interaktif	Pemahaman anak meningkat	Anak mampu membedakan sampah organik dan anorganik
2.	Media Pembelajaran	Media edukatif tersedia	Poster, kartu edukasi, dan tempat sampah berlabel
3.	Praktik dan Pembiasaan	Kebiasaan memilah sampah berdasarkan bentuk	Anak membuang sampah sesuai jenisnya

3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini dirancang untuk mengimplementasikan solusi yang ditawarkan secara sistematis dan efektif dalam mengatasi permasalahan mitra, yaitu rendahnya pemahaman anak-anak mengenai jenis-jenis sampah dan cara pemilahannya serta belum terbentuknya kebiasaan membuang sampah sesuai jenisnya. Pendekatan yang digunakan bersifat edukatif, partisipatif, dan berkelanjutan agar anak-anak tidak hanya memahami konsep pemilahan sampah, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan utama, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan edukasi, pembiasaan perilaku, serta monitoring dan evaluasi.

Tabel 2. Pelaksanaan kegiatan.

No	Tahapan	Penjelasan
1.	Tahap persiapan	Tahap persiapan bertujuan untuk memastikan kesiapan teknis dan nonteknis sebelum kegiatan dilaksanakan. Pada tahap ini, tim pelaksana melakukan koordinasi dengan mitra untuk menentukan jadwal, lokasi, dan sasaran kegiatan. Selain itu, dilakukan identifikasi kondisi awal anak-anak terkait pemahaman mereka mengenai jenis sampah dan kebiasaan membuang sampah melalui observasi sederhana. Tim kemudian menyiapkan materi edukasi pemilahan sampah yang disesuaikan dengan usia anak-anak, menggunakan bahasa sederhana dan contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Pada tahap ini juga dilakukan perancangan dan penyiapan media pembelajaran edukatif, seperti kartu edukasi jenis sampah, serta tempat sampah berwarna dan berlabel. Seluruh media dirancang agar menarik, mudah digunakan, dan aman bagi anak-anak. Pembagian tugas tim serta penyusunan alur kegiatan dilakukan untuk memastikan pelaksanaan berjalan efektif.
2.	Tahap pelaksanaan	Tahap pelaksanaan edukasi merupakan inti kegiatan, yaitu penyampaian materi tentang pengertian sampah, jenis-jenis sampah, serta pentingnya pemilahan sampah sejak dini. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif melalui cerita, tanya jawab, dan penggunaan media visual agar anak-anak tertarik dan mudah memahami materi. Kegiatan dilanjutkan dengan permainan edukatif yaitu mengadakan lomba memilih jenis sampah yang bertujuan memperkuat pemahaman anak-anak mengenai perbedaan sampah organik dan anorganik. Melalui permainan ini, anak-anak belajar sambil bermain sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan. Kegiatan ini dilakukan sebagai simulasi dan praktik langsung

	pemilahan sampah menggunakan contoh sampah dan tempat sampah berlabel. Anak-anak dilibatkan secara aktif untuk memilah dan membuang sampah sesuai dengan jenisnya. Berikut adalah cara pelaksanaan kegiatan lomba: 1) Tim menyiapkan kartu gambar sampah, dan 2 tempat sampah bertuliskan sampah organik dan sampah anorganik. 2) Tim membagi 2 kelompok, masing-masing berjumlah 5 orang. 3) Masing-masing kelompok mendapatkan waktu 30 detik untuk memasukkan gambar sampah ke dalam tempat sampah. 4) Kelompok dengan jumlah benar paling banyak, menjadi pemenang. Untuk memastikan pemahaman, kegiatan ditutup dengan penguatan materi melalui diskusi singkat, pertanyaan sederhana, dan pembuatan poster mini di mana anak-anak diminta menempelkan berbagai jenis sampah kemudian di kategorikan ke dalam sampah organik atau anorganik.
3. Tahap monitoring dan evaluasi	Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas pelaksanaan kegiatan dan pencapaian tujuan. Monitoring dilakukan melalui observasi partisipasi anak-anak dan kebiasaan mereka dalam memilah sampah selama kegiatan berlangsung. Evaluasi pemahaman dilakukan melalui pertanyaan lisan dan praktik langsung memilah sampah. Hasil monitoring dan evaluasi digunakan sebagai bahan refleksi untuk mengetahui keberhasilan kegiatan serta sebagai dasar perbaikan dan pengembangan program selanjutnya. Melalui metode pelaksanaan yang terstruktur dan terintegrasi ini, diharapkan kegiatan edukasi pemilahan sampah dapat berjalan secara efektif serta memberikan dampak nyata dalam meningkatkan pemahaman dan membentuk kebiasaan peduli lingkungan pada anak-anak di kehidupan sehari-hari.

Jadwal Pelaksanaan

Tabel 3. Jadwal pelaksanaan.

No	Nama Kegiatan	Bulan ke-12 Minggu ke-							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Penyampaian Materi		✓						
2	Lomba dan Membuat Poster			✓					

Luaran Dan Target Capaian**Tabel 4.** Luaran Dan Target Capaian.

No	Luaran	Target Capaian	Indikator Kinerja Utama (IKU) Terkait	Target Capaian IKU
1	Peningkatan pemahaman anak	≥80% anak mampu memilah sampah	Peningkatan pemahaman dan literasi lingkungan peserta	Anak mampu membedakan dan mengelompokkan sampah organik dan anorganik secara tepat
2	Media edukasi lingkungan	Tersedianya poster dan kartu edukasi tentang pemilahanPenerapan pembelajaran partisipatif sampah	Ketersediaan media pembelajaran edukatif hasil kegiatan	Media edukasi hasil kerja mahasiswa dan anak-anak dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran lingkungan
3	Keterlibatan anak	Anak-anak terlibat aktif	Penerapan pembelajaran partisipatif	Anak berpartisipasi aktif dalam diskusi, permainan edukatif, dan kegiatan kreatif
4	Peningkatan keterampilan kerja sama	Anak mampu bekerja sama dalam kelompok saat kegiatan eco-race	Pembelajaran kolaboratif dan partisipatif	Anak aktif berdiskusi, berbagi tugas, dan menyelesaikan tantangan bersama
5	Peningkatan kreativitas anak	Tersusunnya minimal 1 poster mini lingkungan dari setiap kelompok	Produk kreatif hasil pembelajaran	Poster lingkungan dibuat sendiri oleh anak-anak dan dipajang sebagai media edukasi

Tim Pelaksana**Tabel 5.** Tim Pelaksana.

No	Nama	Institusi	Posisi dalam Tim	Uraian Tugas
1	Destira Ayu Permana	FIP UMJ	Ketua	• Mengkoordinasikan seluruh kegiatan program. • Menyusun perencanaan, jadwal, dan pembagian tugas tim. • Menghubungi mitra dan melakukan komunikasi. • Mengawasi

				pelaksanaan kegiatan di lapangan.
2	Inayah Adhani Khoirroni	FIP UMJ	Anggota	• Mengumpulkan data hasil kegiatan dan memastikan laporan selesai tepat waktu. • Membantu ketua dalam persiapan teknis kegiatan. • Menyiapkan media edukasi (poster, kartu pilah sampah). • Membantu pelaksanaan permainan edukasi dan pendampingan siswa. • Mengambil dokumentasi kegiatan (foto/video).
3	Widya Tri Arianti	FIP UMJ	Anggota	• Menyusun materi pembelajaran tentang pengertian, jenis-jenis sampah dan pemilahan sampah. • Menjadi fasilitator saat kegiatan berlangsung. • Membimbing anak dalam kegiatan pilah sampah dan eco-project. • Membantu pengolahan data hasil kegiatan siswa. • Membantu refleksi dan evaluasi kegiatan.
4	Nur Avifah Dwi Apriliani	FIP UMJ	Anggota	• Menyiapkan alat dan bahan kegiatan (kotak sampah, kartu, karton, dll.). • Mengatur tata ruang kegiatan agar aman dan kondusif. • Mendampingi siswa selama lomba dan

				diskusi kelompok.
				• Membantu pembuatan produk akhir (poster mini sampah organik dan anorganik). • Membantu penyusunan luaran kegiatan dan pelaporan akhir.
5	Dhiya Ulhaq Addinillah	FIP UMJ	Anggota	• Mengelola administrasi kegiatan (daftar hadir, rekap peserta dan pemenang lomba). • Membantu menjadi fasilitator saat kegiatan berlangsung. • Mendampingi anak dalam aktivitas kreatif dan permainan edukatif. • Membantu proses penilaian dan rekap hasil capaian siswa • Membantu penyusunan luaran kegiatan dan pelaporan akhir.
6	Deskia Nur Ramadhani	FIP UMJ	Anggota	• Membantu perancangan aktivitas proyek dan permainan edukatif. • Mengobservasi keterlibatan siswa selama kegiatan. • Membantu penyusunan luaran kegiatan dan pelaporan akhir.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Eco-Race Cilik dilaksanakan di wilayah Bojongsari, Depok, dengan melibatkan 10 anak kelas III – IV Sekolah Dasar yang dibagi ke dalam dua kelompok. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman anak tentang pemilahan sampah melalui

pendekatan permainan edukatif yang menyenangkan dan partisipatif. Selama pelaksanaan, anak-anak menunjukkan antusiasme yang tinggi dan terlibat aktif dalam setiap rangkaian kegiatan. Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi melalui pertanyaan lisan serta praktik langsung, diperoleh hasil bahwa sekitar 90% peserta mampu membedakan sampah organik dan anorganik dengan benar. Pemahaman ini terlihat jelas saat anak-anak mengikuti lomba pemilahan sampah menggunakan kartu bergambar. Kedua kelompok menunjukkan kecepatan dan ketepatan yang baik, di mana Kelompok 1 berhasil memilah 18 dari 20 kartu dengan benar, sedangkan Kelompok 2 berhasil memilah 17 dari 20 kartu dengan benar dalam waktu 30 detik. Kegiatan lomba ini tidak hanya melatih kemampuan kognitif anak, tetapi juga menumbuhkan kerja sama dan semangat kompetitif yang positif.

Selain itu, anak-anak juga mengikuti kegiatan pembuatan poster mini bertema lingkungan. Setiap kelompok berhasil menuangkan ide dan pemahaman mereka ke dalam bentuk visual. Poster-poster tersebut mencerminkan pemahaman anak mengenai pentingnya peran individu dalam menjaga lingkungan sejak usia dini. Selama pelaksanaan kegiatan, terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan proyektor untuk penyampaian materi visual serta perbedaan preferensi anak dalam pembagian kelompok. Kendala tersebut dapat diatasi dengan penggunaan poster bergambar berukuran besar dan pendekatan persuasif kepada anak-anak mengenai pentingnya kerja sama tim. Sebagai tindak lanjut, anak-anak diberikan edukasi lanjutan secara lisan dan contoh praktik sederhana agar dapat menerapkan kebiasaan memilah sampah dalam kehidupan sehari-hari, khususnya di lingkungan rumah dan sekolah. Dengan demikian, diharapkan pengetahuan dan sikap peduli lingkungan yang diperoleh melalui kegiatan Eco-Race Cilik dapat terus diterapkan secara berkelanjutan.

Rencana Anggaran Belanja

Tabel 5. Rencana Anggaran Belanja.

No	Jenis Pembelanjaan	Komponen	Item	Satuan	Volume	Biaya Satuan	Total
I	Alat & Bahan						
1.	Kertas Karton	Bahan	2	Lembar	2	Rp. 4.000	Rp. 8.000
2.	Print gambar sampah	Bahan	31	Lembar	31	Rp. 2.000	Rp. 62.000
3.	Lem kertas	Bahan	1	Set	1	Rp. 3.000	Rp. 3.000
4.	Double tip	Bahan	1	Set	1	Rp. 5.000	Rp. 5.000
5.	Gunting	Alat	5	Set	5	Rp13.000	Rp. 65.000
6.	Hadiah lomba	Bahan	5	Pack	5	Rp. 2.000	Rp. 10.000

						Total	Rp.
							153.000
II	Pengumpulan Data						
1.	Observasi lapangan	Pengumpulan Data	1	Kegiatan	1	-	-
2.	Dokumentasi	Pengumpulan Data	2	Paket	2	-	Berupa foto & video
III	Analisis Data						
1.	Evaluasi kegiatan	Analisis Data	1	Kegiatan	1	-	-
2.	Analisis hasil lomba	Analisis Data	1	Kegiatan	1	-	-
3.	Diskusi dan Refleksi	Analisis Data	1	Kegiatan	1	-	-
IV	Pelaporan, Luaran Penelitian						
1.	Penyusunan Laporan	Pelaporan	1	Dokumen	1	-	-
2.	Publikasi	Luaran	1	Dokumen	1	-	-
3.	Penyusunan Dokumentasi	Pelaporan	1	Dokumen	1	-	-
						Total Incash	Rp. 153.000
V	Inkind						
	Fasilitasi UMJ	Fasilitas Inkind	1	Paket	1	Rp. 2.500.000	Rp. 2.500.000
						Total inkind	
Total Dana Pengabdian kepada Masyarakat							Rp. 2.653.000

5. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Eco-Race Cilik, dapat disimpulkan bahwa pendekatan edukasi pemilahan sampah berbasis permainan efektif dalam meningkatkan pemahaman anak-anak kelas III–IV Sekolah Dasar mengenai perbedaan sampah organik dan anorganik. Anak-anak menunjukkan antusiasme dan keterlibatan aktif selama kegiatan berlangsung, baik dalam lomba pemilahan sampah maupun dalam pembuatan poster mini bertema lingkungan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa

mayoritas peserta mampu memilah sampah dengan tepat, yang menandakan tercapainya tujuan kegiatan.

Selain peningkatan aspek kognitif, kegiatan ini juga memberikan dampak positif pada aspek afektif dan psikomotorik, seperti terbentuknya sikap peduli lingkungan, kemampuan bekerja sama, serta kreativitas anak. Meskipun terdapat kendala teknis dalam pelaksanaan, kegiatan tetap dapat berjalan dengan baik melalui penyesuaian media dan pendekatan persuasif. Oleh karena itu, kegiatan Eco-Race Cilik berpotensi untuk direplikasi sebagai alternatif edukasi lingkungan yang inovatif dan berkelanjutan dalam menanamkan kebiasaan memilah sampah sejak usia dini.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) dan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) atas dukungan pendanaan dan fasilitas yang diberikan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik.

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar (PGSD) serta Dosen Mata Kuliah Pendidikan Lingkungan Hidup di SD, Ibu Lativa Qurrotaini, M.Pd., yang telah memberikan dukungan, arahan, dan fasilitas selama proses pelaksanaan kegiatan.

Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, kegiatan ini dapat berjalan lancar dan memberikan manfaat bagi anak-anak serta lingkungan masyarakat sasaran. Semoga seluruh bantuan dan dukungan yang diberikan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah Swt. Dan membawa keberkahan bagi kita semua.

GAMBARAN IPTEK HASIL PENELITIAN YANG AKAN DIDESIMINASIKAN

Dalam kegiatan ini berupa penerapan metode pembelajaran berbasis permainan (game-based learning) dengan dukungan media visual edukatif untuk meningkatkan pemahaman anak-anak kelas III Sekolah Dasar mengenai pemilahan sampah organik dan anorganik. Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai fasilitator pembelajaran lingkungan dengan sasaran 10 anak. Melalui beberapa komponen utama.



Gambar 1. Penggunaan media kartu edukasi.

Pertama, penggunaan media kartu edukasi bergambar yang menampilkan berbagai jenis sampah yang sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari, seperti sisa makanan, daun, plastik, kaleng, baterai, dan kemasan makanan. Kartu-kartu ini dirancang dengan visual sederhana dan tulisan yang mudah dipahami oleh anak usia sekolah dasar, sehingga membantu anak mengidentifikasi jenis sampah secara konkret.



Gambar 2. Penggunaan media tempat sampah tiruan.

Kedua, penggunaan media tempat sampah tiruan berlabel “Organik” dan “Anorganik” yang berfungsi sebagai alat simulasi pemilahan sampah. Media ini digunakan dalam kegiatan lomba Eco-Race Cilik, di mana anak-anak secara bergiliran dan berkelompok memasukkan kartu sampah ke tempat yang sesuai. Aktivitas ini melatih kecepatan, ketepatan, serta kerja sama antar anak, sekaligus memperkuat pemahaman konsep pemilahan sampah.



Gambar 3. Penguatan pemahaman.

Ketiga, penguatan pemahaman dilakukan melalui pembuatan poster mini bertema lingkungan. Anak-anak menempelkan kartu sampah pada media poster sesuai dengan kategori organik dan anorganik. Kegiatan ini mendorong anak untuk mengklasifikasikan informasi secara mandiri serta mengekspresikan pemahamannya secara visual.

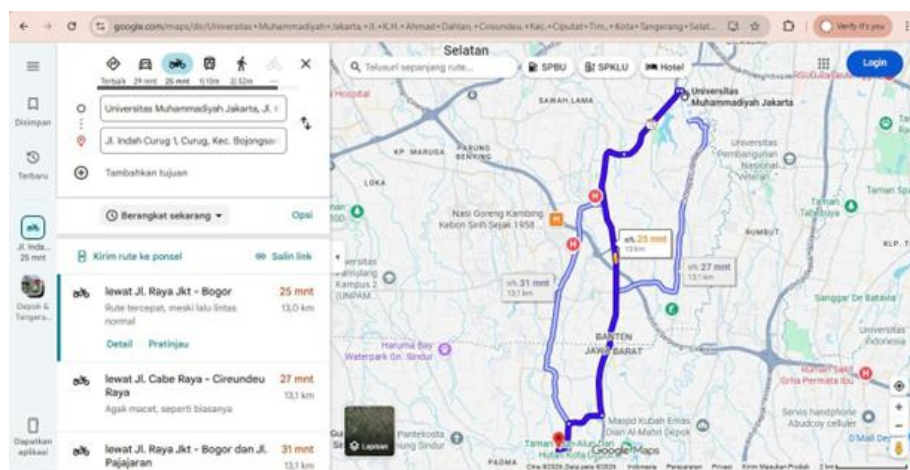


Gambar 6. Poster yang dihasilkan menjadi produk edukatif.

Poster yang dihasilkan menjadi produk edukatif yang dapat dimanfaatkan kembali sebagai media pengingat perilaku peduli lingkungan. Secara skematis, alur implementasi dimulai dari pengenalan konsep melalui media visual, dilanjutkan dengan simulasi dan permainan edukatif, kemudian diakhiri dengan produk karya anak berupa poster mini. Pendekatan ini mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik anak dalam satu rangkaian kegiatan pembelajaran yang menyenangkan. Berdasarkan dokumentasi kegiatan (foto terlampir), anak-anak menunjukkan partisipasi aktif, antusiasme tinggi, serta kemampuan memilah sampah dengan lebih tepat setelah kegiatan berlangsung. Dengan demikian, berupa pembelajaran berbasis permainan dan media visual edukatif ini dinilai efektif untuk diterapkan pada mitra sasaran dan berpotensi untuk direplikasi pada kegiatan edukasi lingkungan anak di wilayah lain.

PETA LOKASI MITRA SASARAN

Berikut adalah peta lokasi mitra sasaran di mana menjelaskan jarak mitra sasaran dengan Universitas Muhammadiyah Jakarta.



Gambar 7. Peta Lokasi.

DAFTAR REFERENSI

- Ardoin, N. M., Bowers, A. W., & Gaillard, E. (2020). Environmental education outcomes for conservation: A systematic review. *Biological Conservation*, 241, 108224. <https://doi.org/10.1016/j.biocon.2019.108224>
- Bronfenbrenner, U. (1979). *The ecology of human development: Experiments by nature and design*. Harvard University Press.
- Dewey, J. (1938). *Experience and education*. Macmillan.
- Hungerford, H. R., & Volk, T. L. (1990). Changing learner behavior through environmental education. *Journal of Environmental Education*, 21(3), 8–21. <https://doi.org/10.1080/00958964.1990.10753743>
- Kolb, D. A. (1984). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development*. Prentice Hall.
- Palmer, J. A. (1998). *Environmental education in the 21st century*. Routledge.
- Palmer, J., & Neal, P. (1994). *The handbook of environmental education*. Routledge.
- Piaget, J. (1972). *The psychology of the child*. Basic Books. <https://ia802508.us.archive.org/4/items/psychologyofchil00piag/psychologyofchil00piag.pdf>
- Slavin, R. E. (2018). *Educational psychology: Theory and practice* (12th ed.). Pearson Education.
- Sudrajat, R. (2011). Pengelolaan sampah terpadu dengan sistem 3R. *Jurnal Lingkungan Hidup*, 1(1), 1–10. <https://media.neliti.com/media/publications/173630-ID-pengelolaan-sampah-terpadu-dengan.pdf>
- Suryani, N. (2016). Pengembangan media pembelajaran berbasis game edukatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 18(3), 183–192.
- Tilbury, D. (1995). Environmental education for sustainability: Defining the new focus of environmental education in the 1990s. *Environmental Education Research*, 1(2), 195–212. <https://doi.org/10.1080/1350462950010206>
- UNESCO. (2017). *Education for sustainable development goals: Learning objectives*. UNESCO Publishing.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.